

ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU “CINTA LUAR BIASA” ANDMESH KAMELANG

Nanda Siti Fadilah Ramdan

Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

E-mail: nandasitifadilah17@gmail.com

Aliyya Humaira

Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

E-mail: aliyyahumairaa@gmail.com

Abstract : *Destination from study this is for describe style language and meaning which contained on Andmesh . album Love Extraordinary lyrics Kamaleng. Study this is study qualitative with approach descriptive qualitative. Technique collection data in study this is analysis data is identification data, classification data, analysis data, description data, and interpretation data. Results this research find that style language or figure of speech on lyrics song Amazing Love Andmesh album Kamaleng there is 3 language styles. That is, (1) style comparative language which includes hyperbole, and litotes , (2) affirmative language style which includes repetition, and climax, (3) contradictory language style which includes antithesis.*

Keywords : *Descriptive , language style, figure of speech, song lyrics .*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa dan makna yang terkandung pada lirik lagu “Cinta Luar Biasa” album Andmesh Kamaleng. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis data yaitu identifikasi data, klasifikasi data, analisis data, deskripsi data, dan interpretasi data. Hasil penelitian ini menemukan bahwa gaya bahasa atau majas pada lirik lagu Cinta Luar Biasa album Andmesh Kamaleng terdapat 3 gaya bahasa. Yaitu, (1) gaya bahasa perbandingan yang meliputi hiperbola, dan litotes , (2) gaya bahasa penegasan yang meliputi repetisi, dan klimaks, (3) gaya bahasa pertentangan yang meliputi antitesis.

Kata kunci: Deskriptif, Gaya bahasa, lirik lagu, majas.

LATAR BELAKANG

Sastra merupakan bentuk ekspresi manusia yang ditulis dalam bentuk karya tulis atau lisan yang menggunakan bahasa sebagai hasil karyanya, yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media bahasa. Menurut Tarigan (1985: 5) gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Menurut Djohan (Isanaini, 2022:2) musik adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal yang di dalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah makna pesan yang signifikan.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003, p.51).

KAJIAN TEORITIS

Lagu merupakan kumpulan kata-kata yang dirangkai secara indah yang dinyanyikan dengan iringan musik. Lagu dibuat berdasarkan komposisi musik dan memiliki irama serta tempo agar para pendengar ikut terhanyut perasaannya kedalam makna lagu tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh JeanMarie Bretagne (via Smith dan Fauchon, 2001:287 dan 289) "*La chanson est une littérature très particulière, car son tempo interdit toute profondeur. Les paroles des chansons sont douces parce qu'elles s'envolent, parce qu'elles glissent, légères et naïves*". Lagu adalah sastra yang sangat istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna. Lirik- lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa terbang, tergelincir, ringan dan naif.

Lirik mempunyai dua pengertian yaitu karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, dan susunan sebuah nyanyian (Moeliono (Peny.), 2003: 678). Dalam menggunakan lirik seorang penyair atau pencipta lagu itu harus benar-benar pandai mengolah kata. Kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama (Moeliono (Peny.), 2003: 624). Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya.

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lagu adalah karya seni gabungan antara seni suara dan seni bahasa yang puitis, bahasanya singkat dan ada irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) dan melibatkan melodi dan suara penyanyinya. Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya tersebut.

Lirik lagu juga terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu juga memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Moh. Nazir (1985:84) bahwa metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskriptif merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis penelitian sudi kasus adalah tepat, serta penelitian ini tidak menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen untuk melaksanakan penelitian, karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Maka pelaksanaan penelitian ini menuntut untuk mengetahui lirik lagu dalam album "Cinta Luar Biasa" Karya Andmesh Kamaleng.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah lirik lagu "Cinta Luar Biasa" Karya Andmesh Kamaleng.

Arikunto (2006:129) mengatakan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari sebuah data yang didapatkan. Sumber data yang dimaksud untuk penelitian yang akan digunakan adalah berupa dokumen lirik lagu dalam album “Cinta Luar Biasa” Karya Andmesh Kamaleng.

Bungin (dalam Nilamsari, 2014:178) mengatakan metode dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah dengan membaca lirik lagu dalam album “Cinta Luar Biasa” Karya Andmesh Kamaleng secara berulang-ulang dan memahami isi dari lirik lagu tersebut. Kemudian mencatat hal-hal yang menyatakan gaya bahasa untuk mendokumentasikan hasil temuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi data, klasifikasi data, analisis data, deskripsi data, interpretasi data (Gusal, 2015:13).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari lirik lagu “cinta luar biasa” album Andmesh Kamaleng, yaitu mencari data yang berkaitan dengan gaya bahasa atau majas yang meliputi majas perbandingan, majas sindiran, majas penegasan, dan majas pertentangan. Hasil penelitian selanjutnya akan di deskripsikan pada pembahasan selanjutnya.

1. Majas Perbandingan

Majas perbandingan yaitu majas yang membandingkan antara satu objek dengan objek yang lainnya. Dari penjelasan di atas hasil analisis lirik lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng dalam majas perbandingan antara lain Litotes dan Hiperbola berikut ini penjelasannya :

- a) Majas hiperbola adalah majas yang menggunakan ungkapan yang tidak masuk dan berlebihan. Penggunaan majas hiperbola ini dalam lirik lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng. Dapat dilihat pada lirik lagu dibawah ini.

Geloranya hati ini tak kusangka

Kutipan dari lirik “Geloranya hati ini tak kusangka” menjelaskan adanya majas hiperbola. Dengan kata Geloranya yang mempunyai arti yang besar untuk menggapai sesuatu sehingga berlebihan maknanya.

- b) Majas litotes adalah majas yang digunakan untuk merendahkan diri sendiri dihadapan orang lain. Penggunaan majas litotes dalam lirik lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng. Dapat dilihat pada lirik dibawah ini.

Terimalah lagu ini dari orang biasa

Kutipan dari lirik “Terimalah lagu ini dari orang biasa” menjelaskan adanya majas litotes. Dengan kata orang biasa yang sebenarnya orang itu hebat tapi merendahkan diri.

2. Majas penegasan

Gaya bahasa yang menggunakan kiasan untuk penegasan disebut majas penegasan. Dari penjelasan di atas hasil analisis lirik lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng dalam majas penegasan antara lain repetisi, dan klimaks berikut ini penjelasannya :

- a) Majas repetisi adalah gaya bahasa yang mengungkapkan pengulangan kata untuk mempertegas dari kalimat tersebut.

Oh sayangku jangan lupakan aku

Oh sayangku jangan lupakan aku

Kutipan dari lirik "Oh sayangku jangan lupakan aku" menjelaskan adanya majas repetisi. Oleh pengarangnya ditekankan secara berulang-ulang untuk memberi penegasan.

- b) Majas klimaks adalah majas yang menunjukkan puncak dari sesuatu yang berkembang secara berturut-turut dengan menggunakan urutan kata yang makin lama, makin memuncak pengertiannya.

ku sayang kamu

ku cinta kamu

ku berjanji tak akan memainkanmu

Kutipan dari lirik "ku sayang kamu, ku cinta kamu, ku berjanji tak akan memainkanmu" menjelaskan adanya penggunaan majas klimaks, kemudian ada kata "Ku sayang kamu, Ku cinta kamu, Ku berjanji tak akan memainkanmu" yang dianggap majas klimaks dan kata tersebut berurut-turut dengan menggunakan urutan kata yang makin lama, makin memuncak pengertiannya sehingga mempunyai arti bahwa penulis lagu menggambarkan sebuah ketulusan dan tidak mau mengecewakan.

3. Majas Pertentangan

Majas pertentangan yaitu majas yang menggambarkan hal-hal yang mempertentangkan antara hal satu dengan hal yang lainnya. Dari penjelasan di atas hasil analisis lirik lagu "Cinta Luar Biasa" karya Andmesh Kamelang dalam majas pertentangan antara lain majas antitesis berikut ini penjelasannya :

- a) Majas Antitesis adalah majas yang menggunakan dua lawan kata untuk mengungkapkan suatu pertentangan.

Memang sulit tuk dapatkanmu

Tak mudah juga tuk lepaskanmu

Kutipan dari lirik "Memang sulit tuk dapatkanmu, Tak mudah juga tuk lepaskanmu" menjelaskan adanya penggunaan majas antitesis. Kutipan diatas seolah-olah menggambarkan sesuatu dengan menggunakan kepaduan kata yang berlawanan arti dari kata "dapatkanmu" di atas menggambarkan tidak mudah untuk mendapatkan seseorang atau hati seseorang sedangkan dari kata "lepaskanmu" menggambarkan tidak mudah untuk melepaskan seseorang yang disayangi.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh prose penelitian ini, kami akan menyimpulkan laporan penelitian analisis gaya Bahasa pada lirik lagu "Cinta Luar Biasa" karya Andmesh Kamelang ada 19 data. Yaitu, (1) gaya Bahasa perbandingan berjumlah 4 data, meliputi (a) hiperbola 3 data, (b) Litotes 1 data. (2) gaya bahasa penegasan berjumlah 13 data, meliputi (a) repetisi 12 data, (b) klimaks 1 data, (3) gaya Bahasa pertentangan berjumlah 2 data, meliputi (a) antitesis 2 data.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *eJournal Ilmu Komunikasi. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.*
- Isnaini, H. (2021). Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Air dan Makna Sedulur Papat Limo Pancer. Artikel.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 2, 78-83.
- Isnaini, H., Fauziya, D. S., & Ismayani, R. M. (2021). Membangun Literasi dan Kreativitas dengan Program Penyuluhan Literasi Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid 19. *Community Development Journal*, Vol. 2, No. 3, 657-664.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Agustiwati, V. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Umami, I. M. (2009). Analisis Wacana Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Ungu: Kajian Stilistika. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 3(2), 201-217.